

AVA GROWTH PLUS FUND AGUSTUS 2021



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2020, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 454% dengan total aset kelolaan unit link dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 4,51 triliun dan Rp 4,01 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	3.77%
Reksadana Saham	96.23%

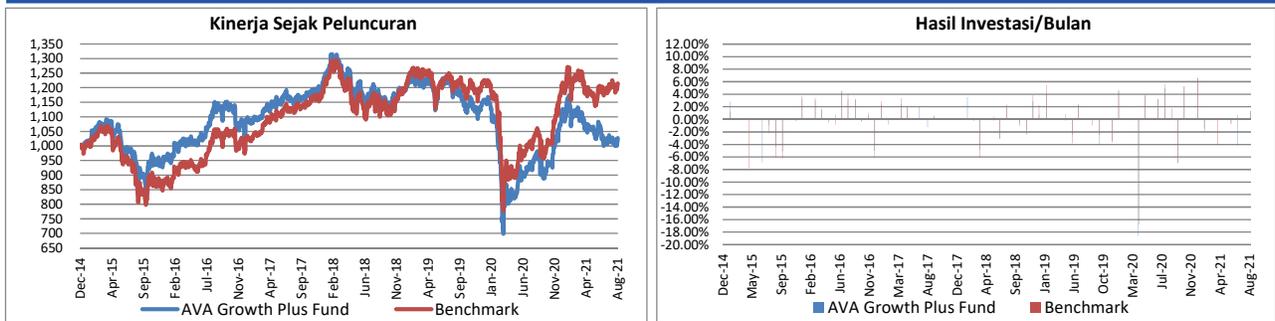
KEPEMILIKAN TERBESAR

1. Schroder Dana Prestasi
2. Schroder Dana Prestasi Plus
3. Ashmore Dana Ekuitas Nusantara
4. Batavia Dana Saham

HARGA (NAB/UNIT)

1,027.15

KINERJA HISTORIS



ULASAN PASAR

IHSG masih bergejolak di bulan Agustus namun berhasil mencatat kinerja positif sebesar 1,3% MoM. Investor asing mencatat arus masuk selama bulan Agustus sebesar USD313juta (IDR4,5 triliun) ke pasar saham. Pasar saham memulai bulan Agustus dengan kuat karena investor sangat antusias dengan IPO Bukalapak, unicorn teknologi pertama yang melantai di bursa saham Indonesia. Selain itu, tindakan keras regulasi di sektor teknologi Tiongkok juga membawa beberapa arus masuk ke negara berkembang (EM) termasuk Indonesia. Meredanya imbal hasil obligasi pemerintah Amerika Serikat (AS) membantu memberikan dukungan kepada Rupiah dan pasar saham. Pada saat yang sama, perbaikan yang signifikan dalam kondisi COVID-19 Indonesia karena kasus baru setiap hari melewati puncaknya dan sekarang telah turun menjadi sekitar 10.000 kasus per hari dengan tingkat positif nasional 10%. Selain itu, pasar saham secara regional juga terkena dampak dari risalah pertemuan FOMC terbaru dimana The Fed tampaknya mengindikasikan bahwa Fed condong ke arah mengumumkan pengurangan pembelian obligasi pada pertemuan FOMC di bulan November. Kekhawatiran investor didukung oleh data ketenagakerjaan AS di bulan Juli yang kuat dimana merupakan salah satu syarat yang dibutuhkan oleh The Fed untuk memulai kebijakan pengetatan. Sektor Industri menjadi pendorong indeks di bulan Agustus dengan kinerja sebesar 7,4% MoM didorong oleh emiten kelas berat ASII. Perbaikan kuat dalam kondisi COVID-19 Indonesia membantu meningkatkan kepercayaan investor terhadap pemulihan makroekonomi negara yang dipandang positif untuk ASII. Valuasi yang murah dan dukungan pemerintah yang terus-menerus terhadap diskon pajak barang mewah untuk kendaraan roda 4 membuat saham ini semakin menarik bagi investor untuk mencari saham dengan harga yang rendah. Lima saham utama penggerak indeks adalah: ASII (+10,7%), UNTR (+2,7%), BHIT (+26,4%), IMPC (+6,0%), dan BMTR (+7,6%).

KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Dari Awal Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
AVA Growth Plus Fund	1.36%	-2.59%	-7.29%	-5.23%	7.55%	-13.01%	-9.22%	2.72%
Benchmark *	1.32%	3.41%	-1.47%	2.86%	17.41%	2.19%	14.19%	19.09%

*IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan)

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 01 Desember 2014	Metode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: AALAGRP
Dikelola Oleh	: PT Asuransi Jiwa Astra	Biaya Pengalihan	: Rp 100.000 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Bank Kustodian	: DBS	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 3,00%
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 2.048,96 Miliar		

Disclaimer

AVA Growth Plus Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dijamin. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.